

OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN MASALAH SAMPAH, EKONOMI DAN SOSIAL MELALUI PROGRAM KKN DI KELURAHAN ANGIN NAULI KOTA SIBOLGA

Ihsan Siregar¹⁾, Mulyadi Hermanto Nasution²⁾, Hasbullah Hadi²⁾, Winda Nur Pradita³⁾

^{1,2)}Fakultas Agama Islam UM-Tapsel,

³⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM-Tapsel,

⁴⁾Fakultas Hukum, UM-Tapsel

ihsan@um-tapsel.ac.id.

Abstract

The issue of waste is the main theme in the Real Work Lecture activities of South Tapanuli Muhammadiyah University for the 2023/2024 Academic Year in Sibolga City. The smallest city in Indonesia with a major waste problem. The Sibolga City Government hopes that this UMTS KKN activity can help unravel this. Angin Nauli Village is one of the sub-districts in North Sibolga District, Sibolga city. has an area of 0.87 km² with a population of 3,859 people (2019). In this subdistrict there are 29 students, consisting of 16 women and 13 men.

The KKN process begins with debriefing and initial observations in the field followed by preparation of a proposal. In the field, problems were found to be a lack of knowledge about waste management, a lack of religious activities for teenagers and a lack of awareness of the importance of disposing of waste in its proper place.

Implementation uses various methods, namely Socialization, Education and Interaction, Integration. The Work Program has been implemented with various activities, including: Socialization of character education to provide children with knowledge of good behavior in their daily lives. Development of cheerful-based learning to instill Economic literacy. Provide savings guidance from an early age. Attending religious studies, healthy exercise with the RBM Hephata HKBP orphanage and socialization on developing children's talents and interests at HKBP Private Middle School 2. Socialization on the importance of waste management. Conduct outreach regarding stunting prevention with the community. And finally, carry out socialization regarding the prevention of juvenile delinquency in Angin Nauli Village.

Overall, the KKN activities went well. The planned program can be realized optimally and on time. Issues regarding waste management need to continue to be implemented so that understanding the importance of managing waste can create a clean and environmentally friendly environment.

Keywords: waste, Socialization, Education and Interaction.

Abstrak

Persoalan sampah menjadi tema utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2023/2024 di Kota Sibolga. Kota terkecil di Indonesia dengan masalah utama sampah. Pemerintah Kota Sibolga mengharapkan kegiatan KKN UMTS ini dapat membantu mengurainya. Kelurahan Angin Nauli adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Sibolga Utara, kota Sibolga. memiliki luas 0,87 km² dengan jumlah penduduk 3.859 jiwa (2019). Di Kelurahan ini ditempatkan 29 orang Mahasiswa terdiri dari 16 orang perempuan dan 13 laki-laki.

Proses KKN ini diawali dengan pembekalan dan observasi awal ke lapangan dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Di lapangan diperoleh masalah kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah, kurangnya kegiatan agama bagi remaja dan Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Pelaksanaan menggunakan berbagai metode, yaitu Sosialisasi, Edukasi dan Interaksi, Integrasi. Program Kerja telah dilaksanakan dengan berbagai kegiatan, antara lain: Sosialisasi Pendidikan karakter untuk memberikan pengetahuan terhadap anak-anak perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Pengembangan pembelajaran berbasis ceria untuk menanamkan literasi Ekonomi. Memberikan bimbingan menabung sejak usia dini. Mengikuti Pengajian, Senam sehat bersama panti RBM Hephata HKBP dan Sosialisasi pengembangan bakat dan minat anak-anak di SMP Swasta HKBP 2. Sosialisasi tentang Pentingnya Pengelolaan sampah. Melakukan sosialisasi mengenai pencegahan stunting bersama masyarakat. Dan terakhir melakukan Sosialisasi mengenai pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Angin Nauli.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berlangsung baik. Program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal dan tepat waktu. Permasalahan mengenai pengelolaan sampah perlu terus diterapkan agar pemahaman tentang pentingnya mengelola sampah dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan ramah lingkungan.

Keywords: Sampah, Sosialisasi, Edukasi dan Interaksi.

PENDAHULUAN

Persoalan sampah menjadi tema utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Tahun Akademik 2023/2024. KKN yang diselenggarakan sejak tanggal 19 Oktober 2023 s.d 18 Januari 2024 dilaksanakan di Kota Sibolga. Kota terkecil di Indonesia dengan salah satu masalah utama sampah. Permasalahan sampah menjadi perhatian serius pemerintah Kota Sibolga sehingga mengharapkan kegiatan KKN UMTS ini dapat membantu mengurainya. Seluruh Mahasiswa KKN menyebar di 4 kecamatan dan 17 kelurahan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan peran masyarakat dalam menangani masalah sampah di Kota Sibolga.

Kelurahan Angin Nauli adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Sibolga Utara, kota Sibolga. Kelurahan ini memiliki luas 0,87 km² dengan jumlah penduduk 3.859 jiwa (2019), dan kepadatan 4.436 jiwa/km². Di

Kelurahan ini ditempatkan 29 orang Mahasiswa terdiri dari 16 orang perempuan dan 13 laki-laki. Mereka tersebar di 6 lingkungan. Kelompok KKN di kelurahan Angin Nauli merupakan mahasiswa dari berbagai jurusan, terdiri atas mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan, Bimbingan Konseling, Ekonomi, Agroteknologi, Administrasi Publik dan Hukum, dengan demikian diharapkan terjadi kolaborasi dalam penanggulangan sampah dari berbagai disiplin ilmu.

Proses yang dijalankan dalam kegiatan KKN ini diawali dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dilanjutkan dengan penyusunan proposal oleh mahasiswa secara individu dan berkelompok yang tentunya diawali dengan observasi awal ke lapangan. Observasi awal ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah di lapangan, berdasarkan observasi yang dilaksanakan, ditemukan berbagai masalah antara lain:

1. Pencemaran lingkungan
2. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah

¹ "Kecamatan Sibolga Utara Dalam Angka 2019" (pdf).
www.sibolgakota.bps.go.id. Diakses tanggal 27 September 2020.

3. Kurangnya kesadaran dan pentingnya kegiatan agama bagi remaja
4. Kurangnya kesadaran anak-anak dan remaja terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya

Berdasarkan masalah tersebut, disusun rencana Kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Program/Kegiatan
1.	Sosialisasi tentang Pengelolaan Sampah Kepada masyarakat
2	Penyuluhan dampak Pergaulan Bebas
3	Penyuluhan tentang Kenakalan Remaja
4	Sosialisasi perlindungan wanita
5	Edukasi Tentang Penanaman Nilai-Nilai Dasar Pancasila Terhadap anak-anak
6	Sosialisasi Tentang Penyelesaian permasalahan dalam Masyarakat
7	Melakukan Edukasi Penanaman etika dan Moral terhadap anak-anak usia dini
8	Sosialisasi bijak menggunakan medsos
9	Sosialisasi tentang pentingnya stunting
10	Sosialisasi tentang Tata Cara Pemilihan Umum
11	Membersihkan Mesjid
12	Memperingati Maulid Nabi
13	Lomba Surah, Adzan
14	Pengajian NNB
15	Futsal NNB
16	Senam
17	Jalan santai
18	Kerajinan
19	Lomba Nyanyi, Puisi, Mewarnai
20	Mengajari anak-anak main gitar
21	Sosialisasi Tentang Perbaikan Gizi
22	Memberikan arahan mengenai makanan 4 sehat 5 sempurna
23	Memberikan arahan tentang pencegahan stunting
24	Sosialisasi Pola Hidup Sehat
25	Mengajak warga untuk berolahraga
26	Memberikan arahan tentang kebersihan lingkungan
27	Mitigasi Bencana
28	Reboisasi lingkungan
29	Gotong royong Membersihkan aliran parit
30	Edukasi Kesehatan

31	Edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita secara door to door
----	---

METODE

Pelaksanaan KKN 2023-2024 menggunakan berbagai metode, antara lain

1. Sosialisasi, Sosialisasi atau pemasyarakatan adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat² Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Sosialisasi dapat terjadi karena adanya agen primer yaitu keluarga dengan sifat emosional dan afektif, serta agen sekunder, yaitu teman dan perkumpulan yang bersifat leluasa. Tujuan dari adanya sosialisasi adalah mengajarkan kebudayaan yang berlaku dalam suatu kelompok kepada individu dari segi peran dan status sosial³

2. Edukasi, Edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang *bertujuan* untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik.⁴

3. Interaksi, Interaksi adalah pengaruh timbal balik; saling

² Novi Elviadi (2013). "Perilaku Menyimpang Mahasiswa UNP Dalam Memanfaatkan Perpustakaan". *Jurnal Sosisologi*. 1 (1): 35.

³ Rahman, M. T. (2011). *Glosari Teori Sosial (PDF)*. Bandung: Ibnu Sina Press. hlm. 116. ISBN 978-602-99802-0-2.

⁴ <https://www.pendidik.co.id/edukasi-adalah/> - google_vignette diakses 31 Mei 2024

mempengaruhi satu sama lain.⁵ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip dalam bukunya “*Pengantar sosiologi, pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: Teori, aplikasi, dan Pemecahannya*”, menerangkan bahwa Interaksi adalah kegiatan manusia dimana salah satu pihak memberikan aksinya dan pihak lain meresponnya atau memberikan reaksi.⁶ Interaksi sendiri, menurut beliau sebenarnya adalah berasal dari kata “antar” dan “aksi” yaitu aksi dan reaksi.

4. Integrasi, Integrasi adalah penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh; penyatuan; penggabungan; pepaduan.⁷ Integrasi berasal dari bahasa inggris “*integration*” yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan. integrasi sosial dimaknai sebagai proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Kegiatan
Sosialisasi tentang Hukum Kepada masyarakat
Penyuluhan dampak Pergaulan Bebas
Penyuluhan tentang Kenakalan Remaja
Sosialisasi tentang perlindungan wanita
Edukasi Tentang Penanaman Nilai-Nilai Dasar Pancasila Terhadap anak-anak
Sosialisai Tentang Penyelesaian Pembagian Waris dalam Masyarakat
Melakukan Edukasi Penanaman etika dan Moral terhadap anak-anak usia dini

⁵ Syahrul ramadhan, *Kamus Ilmiah Populer*, Khazanah media ilmu, Surabaya, H. 174

⁶ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar...* H. 62

⁷ Syahrul Ramadhan, *Kamus...* H. 174

⁸ <http://id.wikipedia.org/wiki/>. diakses 26/02/2024

Sosialisasi tentang bijak dalam menggunakan smartphone
Sosialisasi Stunting dan Gizi Anak
Sosialisasi tentang Tata Cara Pemilihan Umum
Membersihkan Masjid
Slogan Keagamaan
Memperingatan Maulid Nabi
Pengajian NNB
Lomba Hafalan Surah dan Azan
Futsal Anak anak
Senam
Jalan Santai
Lomba Nyanyi, Puisi, Mewarnai
Mengajari anak-anak main gitar
Memberikan arahan mengenai makanan 4 sehat 5 sempurna
Memberikan arahan tentang pencegahan stunting
Mengajak warga untuk berolahraga
Memberikan arahan tentang kebersihan lingkungan
Reboisasi lingkungan
Gotong royong
Membersihkan aliran parit
Edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita secara door to door

Program Kerja KKN yang telah dilaksanakan di Kelurahan Angin Nauli yaitu: “Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Sibolga.

Realisasi Kegiatan.

Program KKN ini diklasifikasikan dan dilaksanakan menjadi 4 bidang pokok yaitu:

Bidang keilmuan

Sosialisasi Pendidikan karakter di Kelurahan Angin Nauli

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Maksud dan tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan terhadap anak-anak Kelurahan Angin Nauli bagaimana perilaku yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-harinya, contohnya antara lain: jujur, toleransi/saling menghargai, disiplin, peduli lingkungan.



Sosialisasi pembelajaran mengenai nilai ekonomi terhadap pemanfaatan sampah. Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industry dan perkantoran. Sampah yang dihasilkan sekolah kebanyakan adalah jenis sampah kering dan hanya sedikit sampah basah. Sampah kering yang dihasilkan kebanyakan berupa kertas, plastic dan sedikit logam. Sedangkan sampah basah bersal dari guguran daun pohon, sisa makanan dan daun pisang pembungkus makanan.

Pengenalan Kepada Siswa SMP Swasta HKBP 2 Kelurahan Angin Nauli Tentang Ekonomi dan Pendidikan. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini untuk perubahan ekonomi di Kelurahan Angin Nauli melalui pendidikan. Sebab tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan untuk peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat di Kelurahan Angin Nauli. Oleh karena itu, kami menekankan kepada peserta didik SMP Swasta HKBP 2 Angin Nauli untuk tetap melanjutkan Pendidikan sampai ke perguruan tinggi, agar nantinya dapat memperbaiki kondisi ekonomi di Kelurahan Angin Nauli.



Pengembangan Pembelajaran Berbasis Ceria untuk Menanamkan Literasi Ekonomi pada Anak-anak di Kelurahan Angin Nauli Disini diberikan pemahaman terkait literasi atau sebuah pemahaman ekonomi dinilai perlu diberikan kepada siswa SMP. Hal tersebut dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari kita bergelut dengan kegiatan ekonomi. Beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh siswa SMP adalah menggunakan uang saku untuk keperluan jajan atau keperluan lainnya seperti membeli buku maupun menyisihkan sebagian uangnya untuk menabung. Oleh karena itulah pemahaman literasi ekonomi pada tingkat dasar untuk siswa SMP perlu diberikan. Pendidikan literasi ekonomi ini bisa diberikan di sekolah melalui mata pelajaran IPS dan di lingkungan keluarga melalui pendidikan yang dilakukan oleh orang tua.



Memberikan Bimbingan Mengenai Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini. Maksud dari kegiatan

sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Kelurahan Angin Nauli menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung.



Bidang keagamaan
Mengikuti Pengajian di
Sekitaran Angin Nauli.



Bidang seni dan olahraga
Senam sehat bersama panti
RBM Hephata HKBP Kelurahan Angin
Nauli



Sosialisasi pengembangan bakat
dan minat anak-anak di SMP Swasta
HKBP 2 Angin Nauli di Bidang
Kesenian.



Mengikuti Turnamen Futsal
Antar Posko KKN Yang diikuti Oleh
Laki-laki KKN Angin Nauli.



Bidang Tematik
Sosialisasi tentang Pentingnya
Pengelolaan sampah di SMP Swasta
HKBP 2 Kelurahan Angin Nauli.



Melakukan sosialisasi mengenai
pencegahan stunting di Kelurahan
Angin Nauli bersama masyarakat.
Stunting adalah gangguan tumbuh
kembang yang menyebabkan anak
memiliki postur tubuh pendek atau jauh

dari rata-rata anak lain diusianya. Stunting mulai terjadi ketika janin masih dalam kandungan disebabkan oleh asupan makanan ibu selama kehamilan yang kurang bergizi. Akibatnya, gizi yang didapat anak dalam kandungan tidak mencukupi. Kekurangan gizi akan menghambat pertumbuhan bayi dan bisa terus berlanjut setelah kelahiran. Tanda-tanda stunting biasanya baru akan terlihat saat anak lahir dan memasuki usia 2 tahun. Disamping kurangnya asupan gizi saat dalam kandungan, stunting juga bisa terjadi akibat kurangnya asupan gizi saat anak masih dibawah usia 2 tahun. Sayangnya, efek stunting tidak bisa dikembalikan seperti semula jika sudah terjadi. Oleh sebab itu, sangat penting untuk melakukan pencegahan stunting pada anak sejak ibu sedang hamil.



Sosialisasi mengenai pencegahan kenakalan remaja di Kelurahan Angin Nauli. Kenakalan remaja merupakan bentuk aktualisasi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja dan berpotensi menimbulkan keresahan dalam kehidupan bermasyarakat. Sosialisasi tentang Kenakalan Remaja dan Kejahatan dalam Dunia Maya Sosialisasi tentang kenakalan remaja adalah proses penting dalam membantu remaja memahami norma-norma sosial, nilai-nilai, dan perilaku yang diharapkan dalam masyarakat. Tujuan

dari sosialisasi ini adalah untuk mencegah atau mengurangi perilaku kenakalan remaja yang dapat merugikan mereka dan orang lain. Berikut beberapa poin yang penting dalam sosialisasi kenakalan remaja:

Pengetahuan Tentang Norma Sosial : Remaja perlu memahami norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, seperti etika, moralitas, dan tata tertib. Mereka harus tahu apa yang dianggap sebagai perilaku yang benar dan salah.

Komunikasi Keluarga : Keluarga memiliki peran besar dalam sosialisasi kenakalan remaja. Orang tua harus membuka komunikasi dengan anak-anak mereka, mendengarkan perasaan mereka, dan memberikan panduan tentang perilaku yang diharapkan.

Pentingnya Pendidikan : Sekolah dan lembaga pendidikan juga berperan dalam sosialisasi. Mereka harus memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai, etika, dan tanggung jawab sosial kepada siswa.

Peranan Teman Sebaya : Teman sebaya dapat memengaruhi perilaku remaja. Sosialisasi harus mencakup kesadaran akan dampak dari memilih teman yang positif dan menghindari kelompok yang terlibat dalam perilaku kenakalan.

Peranan Masyarakat : Masyarakat sebagai whole juga berperan dalam sosialisasi kenakalan remaja. Program-program pencegahan kenakalan remaja dan sumber daya harus tersedia dan diakses oleh remaja dan keluarga mereka.

Sosialisasi kenakalan remaja harus bersifat holistik, mencakup berbagai aspek kehidupan remaja dan melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, komunitas, dan lembaga pendidikan. Pendekatan yang komprehensif ini dapat membantu

remaja menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan positif.



Hambatan dan Tantangan

1. Faktor Internal

Beberapa faktor internal yang menjadi masalah dan menghambat aktivitas dan program selama KKN adalah:

- a. Perbedaan pemahaman PPM saat pembekalan, latihan dan lapangan
- b. Management waktu tiap anggota yang berbeda-beda

2. Masyarakat

Sulitnya bertemu dengan masyarakat pada waktu siang hari karena terbentur dengan aktivitas warga yang mayoritas sebagai petani dan nelayan.

3. Panitia KKN

- a. Kurang maksimalnya pembekalan KKN yang diberikan panitia terhadap mahasiswa.
- b. Peran DPL yang dimanfaatkan secara maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan KKN berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal dan tepat waktu meskipun ada beberapa faktor penghambat baik eksternal maupun internal yang membuat beberapa program kurang maksimal. Dari semua pemaparan di atas, dapat

disimpulkan bahwa permasalahan mengenai pengelolaan sampah perlu terus diterapkan dan dikembangkan secara terus menerus agar pemahaman tentang pentingnya mengelola sampah baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain dapat bermanfaat untuk masyarakat demi terciptanya lingkungan yang bersih dan ramah lingkungan.

Pihak lembaga dan panitia sebagai penyelenggara KKN hendaknya menyelenggarakan kegiatan KKN pada suatu wilayah dengan program berkelanjutan sebagai daerah binaan. Bagaimanapun, adanya KKN diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dan manfaat yang dirasakan berkesinambungan oleh wilayah yang ditempati KKN, tidak hanya dirasa sebagai hujan gerimis semata yang menyejukkan sesaat tanpa ada efek yang signifikan bagi perubahan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagian ini memberikan contoh penulisan sumber sitasi. Semua yang ada dalam daftar ini dapat dirunut dalam badan artikel *template* ini untuk dipelajari tata cara penulisan sitasi dalam teks.
- BPS (2019) Kecamatan Sibolga Utara Dalam Angka 2019" (pdf). www.sibolgakota.bps.go.id. Diakses tanggal 27 September 2020.
- Novi Elviadi (2013). "Perilaku Menyimpang Mahasiswa UNP Dalam Memanfaatkan Perpustakaan". *Jurnal Sosisologi*. 1 (1): 35.
- Rahman, M. T. (2011). *Glosari Teori Sosial (PDF)*. Bandung: *Ibnu Sina Press*. hlm. 116. ISBN 978-602-99802-0-2.

https://www.pendidik.co.id/edukasi-adalah/-google_vignette
diakses 31 Mei 2024

Syahrul ramadhan, Kamus Ilmiah Populer, Khazanah media ilmu, Surabaya, H. 174

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, Pengantar... H. 62

<http://id.wikipedia.org/wiki/> diakses 26/02/2024